

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Futsal merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini futsal sangat marak di Indonesia baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim (Lhaksana, 2011, p. 5).

Olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi permainan nasional disetiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk mempergerakan pada keterampilanya dengan leluasa namun tetap dengan berpedoman pada peraturan permainan yang berlaku. Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing masing tim yang beranggotakan 5 orang setiap tim dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dengan manipulasi bola dan kaki (Eko Budi Utomo, 2017, p. 2).

Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput aturan permainannya pun tidak sama dengan sepak bola. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit permainan futsal cenderung lebih dinamis karena Gerakan yang lebih cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umunya lebih banyak. Dalam olahraga futsal terdapat teknik dasar yang perlu di pahami dan dikuasai oleh pemain dimana teknik-teknik ini nantinya sangat berpengaruh terhadap performa para pemain dalam sebuah pertandingan berikut 6 teknik dasar dalam olahraga futsal: *Controlling* (Mengontrol bola), *Passing* (mengumpan bola), *Dribbling* (Menggiring bola), *Shooting* (Menendang keras bola), *Chipping* (Mengumpan bola lambung), dan *Heading* (Menyundul bola) (Lhaksana, 2011, p. 5).

Teknik dasar *stop passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal yang sangat penting, dimana penggunaan teknik *stop passing* ini bersamaan saat menghentikan bola, dan menendang bola, karena sebelum bola

sampai ke zona pertahanan lawan terlebih dahulu melalui proses *stop passing* oleh beberapa pemain dalam satu tim. Menurut Adil1 et al. (2024, p. 141) teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (control) menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan berguling cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol lebih baik

Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup *passing* pada teman, *dribbling* dan *shooting* untuk mencapai kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola.

Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik *stop passing*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada saat FKIP EDU di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya ditemukan beberapa masalah terkait kurangnya *stop passing* pada saat latihan sehingga siswa sering terjadi lepas *control* pada saat menerima bola/lepas kendali.

Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Namun pelatih di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya belum maksimal. Pada setiap pelaksanaan kegiatan atau latihan guru hanya memfokuskan pada pemanasan dan permainan yang sesungguhnya. Tidak ada latihan-latihan yang mengarah pada peningkatan teknik dasar permainan futsal, pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain futsal. Sebagai acuan untuk membentuk tim futsal SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya yang tangguh dalam mengikuti kejuaraan.

Untuk meningkatkan kualitas latihan teknik dasar *stop passing* agar menyerupai situasi pertandingan sebenarnya, maka diterapkanlah variasi latihan dengan menggunakan formasi. Dalam permainan futsal, terdapat beberapa formasi dasar yang tidak hanya berfungsi sebagai strategi dalam pertandingan, tetapi juga efektif digunakan dalam latihan teknik dasar seperti *stop passing*. Di antaranya

adalah formasi 2-2, 3-1, dan 4-0. Pemilihan variasi latihan berdasarkan formasi ini bertujuan agar pemain tidak hanya terampil secara individu, tetapi juga mampu bekerja sama secara tim dalam pola pergerakan yang dinamis dan terstruktur.

Masing-masing formasi dalam futsal memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri yang dapat dimanfaatkan dalam latihan teknik dasar, khususnya teknik *stop passing*. Formasi 2-2 merupakan formasi yang menekankan keseimbangan antara lini depan dan lini belakang. Dengan menempatkan dua pemain di posisi bertahan dan dua pemain di posisi menyerang, formasi ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami posisi dasar serta pola umpan yang sederhana. Bentuknya yang simetris menjadikan formasi ini sangat efektif untuk melatih kerja sama tim, ketepatan kontrol bola, dan pemahaman terhadap peran masing-masing pemain di lapangan. Menurut Fitranto (2018 p. 19), formasi 2-2 cocok diterapkan dalam permainan dengan tempo sedang serta mendukung stabilitas antara strategi bertahan dan menyerang.

Selanjutnya, formasi 3-1 memberikan perlindungan lebih kuat di lini belakang dengan menempatkan tiga pemain sebagai penopang pertahanan dan satu pemain sebagai *pivot* di depan. Formasi ini sangat berguna dalam latihan untuk melatih ketepatan distribusi bola dan mengembangkan kemampuan pemain dalam membaca pergerakan serta situasi permainan, khususnya saat membangun serangan. Seperti yang dijelaskan oleh Fitranto & Budiawan (2019, p. 25), formasi 3-1 memungkinkan pemanfaatan ruang kosong di lini tengah, terutama ketika menghadapi tekanan dari lawan (*pressing*), sehingga pemain dapat lebih terlatih dalam pengambilan keputusan di bawah tekanan.

Adapun formasi 4-0, merupakan formasi yang menekankan pada rotasi posisi secara aktif tanpa adanya *pivot* tetap. Dalam formasi ini, semua pemain dituntut untuk terlibat dalam pergerakan dan penguasaan bola secara kolektif. Hal ini menjadikan latihan lebih dinamis, karena setiap pemain harus memiliki kemampuan teknik lanjutan seperti kontrol satu sentuhan, *stop passing* yang cepat, serta konsentrasi dan kecermatan yang tinggi dalam membaca permainan. Latihan menggunakan formasi 4-0 sangat efektif dalam membentuk pemain yang dinamis, responsif, serta mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat di lapangan.

Latihan *stop passing* ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yang diantaranya adalah variasi latihan *stop passing* dengan menggunakan formasi, karena dengan bentuk latihan ini pemain dapat melatih/menguasai teknik *passing* dan *stop passing*. Latihan ini memungkinkan pemain akan mudah melakukan teknik *stop passing* permainan futsal dengan bentuk formasi yang sesungguhnya, sehingga mengarahkan kepada permainan yang sesungguhnya.

Penulis mencoba mengembangkan suatu bentuk latihan teknik *stop passing* yang memperhatikan karakteristik pemain futsal untuk meningkatkan kekurangan dalam teknik *stop passing*, karena kebanyakan dari karakteristik pemain senang melakukan permainan beregu yang bersifat kompetitif, maka penulis ingin mencoba meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal khususnya teknik *stop passing*, melalui bentuk latihan variasi latihan *stop passing*. Karena tujuan bentuk latihan teknik dasar ini adalah agar anak/peserta didik mampu melakukan teknik dasar permainan futsal secara menyeluruh dengan kontrol yang baik.

Oleh karena itu, hal-hal diungkapkan di atas merupakan dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian ini. Penulis ingin mengetahui pengaruh latihan variasi latihan *stop passing* terhadap keterampilan *stop passing* permainan futsal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dijadikan penuntun atau pedoman untuk langkah-langkah penelitian. Di samping itu pula agar penelitian memiliki arah sasaran yang lebih jelas, maka penulis merumuskan dan membatasi masalah. Bertolak dari latar belakang masalah serta uraian di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan variasi latihan *stop passing* terhadap keterampilan permainan futsal pada anggota ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya?.”

## 1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan beberapa istilah yang penulis bahas:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antar apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Marpaung, 2018, p. 58).
- b. Latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan olahraga yang berisikan materi, teori, dan praktik, menggunakan metode dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya (Wati, 2018, p. 38).
- c. Variasi Latihan, latihan yang metode-metode dan materi/isi latihannya tidak selalu sama di setiap pertemuannya tapi tetap untuk satu tujuan pengembangan teknik, yang tujuannya agar siswa/peserta latihan tidak jenuh atau bosan dan malah tertarik pada latihan yang telah dilaksanakan karena latihannya bervariasi (Amir et al., 2020, p. 186).
- d. Adapun yang dimaksud dengan variasi *stop passing* dalam penelitian ini adalah latihan teknik menghentikan dan mengumpan bola (*stop passing*) dalam permainan futsal yang dilakukan dengan berbagai bentuk, pola, atau situasi latihan yang berbeda di setiap pertemuan, namun tetap terfokus pada peningkatan ketepatan dan keterampilan teknik *stop passing* dengan formasi 2-2, 3-1, dan 4-0.
- e. *Stop passing* dalam permainan futsal merupakan kombinasi dua teknik dasar, yaitu *stop* (menghentikan bola) dan *passing* (mengoper bola). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan bola terlebih dahulu secara tepat, kemudian mengoperkannya kepada rekan satu tim secara akurat dalam tempo yang cepat. Menurut (Septiadi Rahmad Nur & Candra Alfi, 2024, p. 3) *Passing* berfungsi sebagai teknik dasar untuk mengalirkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, sementara *stopping* digunakan untuk menghentikan atau mengendalikan bola yang datang, sering kali dilakukan bersamaan dengan gerakan menendang. Dengan demikian, *stop passing* dapat dipahami sebagai keterampilan gabungan yang mencakup kemampuan mengontrol bola terlebih dahulu (*stopping*), kemudian mengoperkannya secara tepat dan terarah kepada rekan setim (*passing*) dalam satu rangkaian gerakan yang efektif dalam permainan futsal.

- f. Futsal menurut Sudibyo & Faruk (2013) Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan menggerakkan bola menggunakan kaki.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *stop passing* terhadap keterampilan *stop passing* permainan futsal pada anggota ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna baik secara praktis maupun teoritis.

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya dan mendukung teori teori yang sudah ada, khususnya teori teori yang berkait dengan metode, strategi, dan teknik pembelajaran dan teori permainan futsal.
- b. Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru penjas, pelatih, dan pembina olahraga khususnya cabang olahraga permainan bola futsal mengenai pengaruh dari informasi variasi latihan *stop passing* pada teknik dasar permainan bola futsal, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan proses latihan maupun belajar mengajar permainan futsal.